



## RINGKASAN

NANDA WIJAYA PUTERA. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di PT Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat. *Milking Management of Dairy Cow at PT Agrijaya Prima Sukses Subang West Java*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Sapi perah merupakan ternak yang dapat menghasilkan produksi susu sangat tinggi sepanjang masa laktasinya. Memelihara sapi perah dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi peternak, karena susu yang dihasilkan memiliki nilai ekonomis yang tinggi untuk dijual, jika penanganan susu setelah pemerahan dilakukan dengan baik. Pemerahan adalah tindakan mengeluarkan susu dari ambing dengan tujuan mendapatkan produksi susu yang maksimal dan terbagi atas 3 tahap.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 pekan atau 3 bulan, dimulai sejak tanggal 13 Januari sampai dengan tanggal 03 April 2020. Tujuan dari PKL ini adalah menambah pemahaman mahasiswa mengenai manajemen pemerahan peternakan sapi perah di Indonesia, memberikan pengalaman bekerja di lapangan, menguraikan masalah yang terdapat di lokasi, dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Peternakan PT Agrijaya Prima Sukses memelihara sapi dengan bangsa *Friesien Holstein* (FH). Total populasi sapi pada bulan Maret 2020 yaitu 1.057 ekor, dan sapi yang diperah berjumlah 454 ekor.

Manajemen pemerahan di PT Agrijaya Prima Sukses meliputi tiga tahap, yaitu pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan. Pemerahan dilakukan menggunakan mesin perah *parlour systems* atau secara bangsal, dengan kapasitas 24 *cluster*. Terdapat tiga kategori sapi yaitu, *peak* untuk sapi dengan produksi susu >23 liter/ekor/hari, *normal* untuk sapi dengan produksi susu 17 sampai 23 liter/ekor/hari, dan *medium* untuk sapi produksi susu <17 liter/ekor/hari. Frekuensi pemerahan dilakukan tiga kali sehari, pada pagi hari dimulai pukul 06.30 sampai 10.00. Pada siang hari pemerahan dilakukan pada pukul 14.00 sampai 16.00, sedangkan pada malam hari dilakukan pukul 22.00 sampai 01.30. Pra pemerahan meliputi pengaktifan mesin *parlour systems*, menyiapkan alat dan bahan seperti tisu, cairan *dipping*, lalu penggiringan sapi menuju ke *holding yard* sebelum masuk ke *parlour systems*. Proses pemerahan meliputi menggiring sapi masuk ke *stall*, melakukan *dipping* awal, pembersihan puting dan ambing, *stripping*, pemerahan menggunakan *cluster*, dan melakukan *dipping* akhir. Pasca pemerahan meliputi sanitasi area *milking*, CIP *systems* pada *parlour systems* dan *cooling tank*, transfer susu ke ruang *cooling tank*, penggantian *filter*. Pemasaran susu terbagi menjadi dua, yaitu kepada Diamond dan jika ada perorangan yang ingin membeli, maka minimal pembeliannya adalah 100 liter.

Kata kunci : Manajemen pemerahan, Sapi perah, PT Agrijaya Prima Sukses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.